

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Metode Demonstrasi adalah cara guru memperagakan pembelajaran yang akan di sampaikan kepada anak dengan membantu anak mencoba untuk menjadi lebih yakin akan sesuatu perkara yang bakal dilakukan nanti.

Kemampuan kognitif dengan metode demonstrasi yang dilakukan di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kemampuan kognitif menggunakan metode bercerita di kelas kontrol, hal ini tampak dari rata-rata hasil observasi kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol, yaitu $53,13 > 47,8$. Atau diperoleh hasil uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,670 > 1,701$ maka dengan diperolehnya hasil H_0 di tolak H_a diterima. maka dapat dinyatakan: “ ada pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Masjid Agung T.A 2015/2016.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan mampu dan terampil dalam merancang pembelajaran yang aktif dan inovatif untuk melatih kemampuan kognitif anak. Salah satu cara yang dapat di lakukan yaitu dengan metode demonstrasi dengan cerita yang menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.
2. Bagi kepala sekolah memberi kesempatan pada guru untuk mengikuti lokakarya yang berhubungan dengan perbaikan proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
4. Bagi pembaca dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.



THE
Character Building
UNIVERSITY